

DAFTAR PUSTAKA

Airlangga, I., Wahyutomo, R., Djam'an, Q. 2010. *Pengaruh Ekstrak Teh Hijau terhadap Keasaman pH medium*. Jurnal Kesehatan dan Kedokteran (Online), (<http://sainsmedika.fkunissula.ac.id/index.php/sainsmedika/article/view/68>, diakses 25 Desember 2013).

Alamsyah, A. N. 2006. *Taklukkan Penyakit dengan Teh Hijau*. Jakarta. Agro Media Pustaka. hal. 1-62.

Antabaga, J. 2012. *Tangkal Seabrek Penyakit dengan Teh Hijau*. Jogjakarta. Diva Press. hal. 21-24.

Bagg, J., Macfarlane, T. W., Poxton, I. R., Smith, A. J. 2006. *Essential of Microbiology for Dental Students*. UK. Oxford University Press.

Brooks, G. F., Butel, J.S., Morse, S.A. 2001. *Jawerz, Melnick & Aldeberg's Mikrobiologi Kedokteran*. Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (penterjemah). 2001. Salemba Medika. Jakarta. hal. 224-228.

Cawson, R. A., Odel, E. W. 2002. *Cawson's Essentials of Oral Pathology and Oral Medicine*. Philadelphia. Elsevier.

Cushnie T. dan Andrew L. 2007. *Antimicrobial activity of flavonoids*. International Journal of Antimicrobial Agents (Online), (<http://cat.inist.fr/?aModele=afficheN&cpsidt=17238485>, diakses 25 Desember 2012).

Daliemunthe S. H. 1998. *Obat Kumur dan Kesehatan Periodontium*. Majalah Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. hal 17-22.

Dart, R. K. 1996. *Microbiology of The Analytical Chemist*. The Royal Society of Chemistry. London.

Depkes. 2008. *Riset Kesehatan Dasar 2007*. Badan Penelitian dan Pengembangan, Jakarta. hal. 142-143.

Ditjen POM. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*, Departemen Kesehatan RI. Jakarta. hal 10-12.

Diniatik, Soemardy, E., Indri, K. 2007. *Perbandingan Kadar Flavonoid Total dan Tanin Total pada Teh Hijau dan Teh Hitam*. *Jurnal farmasi (Online)*, (<http://jurnal.ump.ac.id/index.php/pharmacy/article/view/218>, diakses 20 Desember 2012).

Dzen, S.M., Roekistiningsih., Santoso. S., Winarsih, S. 2003. *Bakteriologi Medik*. Malang. Bayumedia Publishing. hal. 122-123.

Finegold, S.M., Scott E.G., Bailey, W.R., Martin W.J. 1978. *Diagnostic Microbiology*. Mosby Year-Book: St Louis Missouri.

Ford, T.R.P. 1993. *Restorasi Gigi*. N. Sumawinata (penterjemah). 1993. *The Restoration of Teeth*. EGC. Jakarta. hal. 1-2.

Gartika, M dan Satari, M. S. 2010. *Beberapa Bahan Alam Alternatif Pencegah Karies*. *Jurnal Kedokteran Gigi Anak (Online)*, (http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/pustaka_unpad_beberapa_bahan_alam.pdf, diakses 15 Desember 2013).

Houten, V. 1981. *Lactobacillus In Human Dental Plaque and Saliva*. *J. Dent. Rest*, 60:2-5.

Ibrahim, M.I., Abdul, A.A., Al-atrouny, A.M. 2011. *Effect of Black Tea on Some Cariogenic Bacteria*. *World Applied Sciences Journal*. Egypt.

Jayanegara, A dan Sofyan, A. 2008. *Penentuan Aktivitas Biologis Tanin Beberapa Hijauan secara In Vitro Menggunakan 'Hohenheim Gas Test' dengan Polietilen Glikol Sebagai Determinan*. *Jurnal Media Peternakan*, 31(1): 44-52.

Kane, L dan Kandel, J. 1996. *Microbiology Essentials and Applications 2nd ed*. New York. Mc Graw-Hill.

Khairunnisa. 2011. *Perbedaan Aktifitas Senyawa Antibakteri Ekstrak Teh Hijau dan Teh Hitam Terhadap Staphylococcus aureus Secara In Vitro*. Skripsi.

Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional, Jakarta.

Kidd E.A.M, dan Bechal S.J. 1992. *Essential of Dental Caries*. N. Sumawinata (penerjemah). 1992. *Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya*. EGC. Jakarta.

Kidd, E.A.M., Smith, B.G.N., Pickard, H.M. 1989. *Manual Konservasi Restorasi Menurut Pickard*. N. Sumawinata (penerjemah). 1989. Widya Medika. Jakarta. hal. 3-8.

Kress, H. 2008. *Camelia sinensis*. Journal Herbal (Online), (<http://www.henriettesherbal.com/pictures/p03/pages/camellia-sinensis-5.htm>, diakses 2 Desember 2012).

Kunkel, D. 2009. *Oral Bacterium- Streptococcus mutans*. Dennis Kunkel Microscopy and Science Education, (Online), (http://ededucation.denniskunkel.com/catalog/product_info.php?products_id=9571, diakses 1 November 2012).

Kusmiyati dan Agustini, N.W.S. 2007. *Uji Aktivitas Senyawa Antibakteri dari Mikroalga Porphyridium cruentum*. Biodiversitas, 8(1):48-53.

Lukito, H. H. 1998. *Rancangan Percobaan Suatu Pengantar*. IKIP. Malang.

Machhaviallo, M. 2010. *Microbiology of dental caries*. Journal Odontology (Online), (http://patoral.umayor.cl/cariesmicrob/caries_microb.html, diakses 1 Desember 2012).

Mali, A. M., Behal, R., Gilda, S.S. 2012. *Comparative Evaluation of 0.1% Turmeric Mouthwash with 0.2% Chlorhexidine gluconate In Prevention of Plaque and Gingivitis: A Clinical and Microbiological Study*. Journal of Indian Society of Periodontology (Online), (<http://www.torna.do/s/Comparative-evaluation-of-0-1-turmeric-mouthwash-with-0-2-chlorhexidine-gluconate-in-prevention-of-plaque-and-gingivitis-A-clinical-and-microbiological-study>, diakses 22 Januari 2013).

Miller, Hamilton. 2001. *Anti-cariogenic Properties of Tea (Camellia sinensis)*. The Pathological Society of Great Britain and Ireland.

- Murray P. R. 1999. *Manual of Clinical Microbiology 7th edition*. American Society for Microbiology. p. 1165-1704.
- Nazaruddin dan Paimin, B. F. 1993. *Teh*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugraha. A. W. 2008. *Streptococcus mutans, SI Plak Dimana-mana*. Jogjakarta. Fakultas Farmasi Universitas Sanatha Darma.
- Nugroho, A. 2009. *Perencanaan Komunikasi Pemasaran Teh*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan Fakultas Sosial Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pambudi, J. 2006. *Potensi Teh Sebagai Sumber Zat Gizi dan Peranannya dalam Kesehatan*, (Online), (http://www.ipard.com/art_perkebun/jul04-06_ip.asp, diakses 13 November 2012).
- Prasetyono, D. S. 2012. *A-Z Daftar Tanaman Obat Ampuh di Sekitar Kita*. Jakarta. Flash Books. hal. 222.
- Pratiwi, R. 2005. *Perbedaan Daya Hambat terhadap Streptococcus mutans dari Beberapa Pasta Gigi yang Mengandung Herbal*. hal. 64-67.
- Putri, M.H., Herijulianti, E., Nurjannah, N. 2010. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta. EGC
- Risnawati, Y. S. 2008. *Perbandingan Efek Antibakteri Ekstrak Gambir Terhadap Streptococcus mutans pada Konsentrasi dan Waktu Kontak yang Berbeda*. Artikel Karya Tulis Ilmiah. Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sabir, A. 2005. *Aktivitas Antibakteri Flavonoid Propolis Trigona Terhadap Bakteri Streptococcus mutans*. Majalah Kedokteran Gigi.
- Samaranayake, L. 2006. *Microbiology for Dentistry*. Philadelphia. Churchill livingstone Elsevier.
- Setyawati, R. 2010. *Perbedaan Daya Antibakteri Ekstrak Teh Hitam dan Ekstrak Teh Putih terhadap Streptococcus mutans*. Jurnal Kedokteran Gigi (Online), (http://alumni.unair.ac.id/kumpulanfile/10492838700_abs.pdf, diakses 15 Oktober 2013).

- Shimamura, T. 1989. *A field test on the caries preventive effect of tea drinking*. Journal Dental Health.
- Sosro. 2008. *Jenis dan Manfaat Teh*, (Online), (<http://www.sosro.com/jenis-manfaat-teh.php>, diakses 15 November 2012)
- Subramaniam, P., Eswara, U., Reddy, M. 2011. *Effect of Different Types of Tea on Streptococcus mutans: An In Vitro*. Indian Journal of Dental research, 23 (1): 44-47.
- Suprastiwi, E. 2007. *Efek Antimikroba Polifenol dari Teh Hijau Jepang terhadap Streptococcus mutans*. hal 1-8.
- Suprihatini, Rohayati. 2005. *Daya Saing Ekspor Teh Indonesia di Pasar Teh Dunia*. Jurnal Agro Ekonomi, 23 (1): 1- 29.
- Syahriyanti, E. 2009. *I Love Coffee and Tea*. Jogjakarta. Diva Press. hal. 50, 58-61.
- Yulia, R. 2006. *Kandungan Tanin dan Potensi Anti Streptococcus mutans Daun Teh Varietas Assamica Pada Berbagai Tahap*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Yulianto, M. E., Ariwibowo, D., Arifan, F., Kusmayanti, H., Nugraheni, F. S. 2006. *Model Perpindahan Massa Proses Streaming Inaktivasi Enzim Polifenol Oksidase Dalam Pengolahan Teh Hijau*. hal. 25-26.